

**STUDI DESKRIPTIF SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT  
(STBM) PILAR STOP BUANG AIR BESAR SEMBARANGAN DAN  
PENGAMANAN LIMBAH CAIR RUMAH TANGGA DI DUSUN KAJEN,  
BANGUNJIWO, KASIHAN, BANTUL**

Ayu Isma Nour Febriyani<sup>1</sup>, Yamtana<sup>2</sup>, Heru Subaris Kasjono<sup>3</sup>

Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta  
Jl. Tata Bumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta, 55293  
Email : ayuismanfiu25@gmail.com

**INTISARI**

Masalah penyehatan lingkungan pemukiman khususnya pembuangan tinja merupakan salah satu masalah yang perlu mendapatkan prioritas. Hal ini akan menjadi permasalahan bila dilakukan tidak pada tempatnya. Sebagaimana negara berkembang lainnya, Indonesia saat ini juga menghadapi masalah di bidang sanitasi dan perilaku hidup bersih dan sehat. Selain Stop Buang Air Besar Sembarangan penanganan limbah cair yang benar sangat diperlukan guna meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Limbah cair adalah sisa buangan manusia yang berbentuk cair yang jika dibuang langsung dapat menurunkan kualitas lingkungan dan menyebabkan masalah kesehatan. Jenis Penelitian ini merupakan survei deskriptif, bertujuan untuk mengetahui perilaku masyarakat mengenai BABS dan Pengamanan Limbah Cair Rumah Tangga di Dusun Kajen, Bangunjiwo, Kasihan, Bantul. Sampel yang diambil adalah masyarakat yang bertempat tinggal di sekitar aliran sungai karena masyarakat sekitar aliran sungai berpotensi memiliki perilaku buang air besar sembarangan dan berpotensi memiliki pemikiran limbah cair dapat dibuang langsung dialiran sungai, dengan jumlah reponden 81 responden. Responden dengan perilaku kurang dalam Stop BABS sebanyak 10%. Ketersediaan sarana jamban tidak menjadikan masyarakat yang sudah terbiasa BABS tidak melakukan perilaku tersebut lagi, terbukti responden dengan sarana jamban mencapai 89% responden dan hanya 1% responden yang menumpang jamban. Kepemilikan anggota keluarga bayi yang menggunakan popok sekali pakai tanpa mengamankan tinja bayi dengan tepat termasuk responden dengan perilaku BABS. Berperilaku Stop BABS dan mengamankan limbah cair dengan tepat diharapkan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari guna menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat untuk memutus rantai penularan penyakit dan mencegah masalah kesehatan lainnya.

**Kata kunci : Perilaku, Stop BABS, Limbah Cair**

**DESCRIPTIVE STUDY OF COMMUNITY BASED TOTAL SANITATION  
(STBM) PILLAR STOP OPEN DAFECATION AND PROTECTION  
HOUSEHOLD LIQUID WASTE IN KAJEN, BANGUNJIWO, KASIHAN,  
BANTUL**

Ayu Isma Nour Febriyani<sup>1</sup> , Yamtana<sup>2</sup> , Heru Subaris Kasjono<sup>3</sup>

Environmental Health Department, Health Polytechnic, Ministry of Health,  
Yogyakarta

Jl. Tata Bumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta, 55293

Email : ayuismanfui25@gmail.com

**ABSTRACT**

The problem of sanitation of the residential environment, especially the disposal of feces, is one of the problems that needs to be prioritized. This will be a problem if done incorrectly. Just like other developing countries, Indonesia is currently also facing problems in the field of sanitation and clean and healthy living behavior. Apart from Stop Open Defecation, handling liquid waste is necessary to improve public health. Liquid waste is human waste in liquid form which, if disposed of directly, can reduce environmental quality and cause health problems. This type of research is a descriptive survey, aiming to determine community behavior regarding defecation and safeguarding household liquid waste in Kajen Hamlet, Bangunjiwo, Kasihan, and Bantul. The samples taken were people who live around the river because people around the river have the potential to have open defecation behavior and have the potential to think that liquid waste can be thrown directly into the river, with a total of 81 respondents. Respondents with less behavior in Stop Defecation were 10%. The availability of latrine facilities does not mean that people who are already accustomed to defecation will no longer carry out this behavior. It is proven that 89% of respondents with latrine facilities reached 89% of respondents and only 1% of respondents used toilet facilities. Ownership of family members of babies who use disposable diapers without proper safety for baby feces, including respondents with defecation behavior. It is hoped that proper behavior in stopping defecation and liquid waste can be implemented in daily life to create a clean and healthy environment to break the chain of disease transmission and prevent other health problems.

**Keywords: Behavior, Stop Open Defecation, Liquid Waste**